

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengalaman Komunikasi Remaja SMA di Tangerang Selatan dalam Mengekspresikan Diri Melalui *Dance Challenge* di Media Sosial TikTok, penelitian ini memperlihatkan bagaimana pengalaman remaja SMA di Tangerang Selatan dalam mengekspresikan diri melalui *dance challenge* di media sosial TikTok, yang diteliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Para informan yaitu remaja SMA di Tangerang Selatan memilih media sosial TikTok sebagai media sosial yang paling sering digunakan dibanding media sosial lainnya.
2. Para informan yaitu remaja SMA di Tangerang Selatan sangat paham akan media sosial TikTok dan mengerti terkait penggunaan media sosial TikTok beserta fitur-fiturnya. Peneliti juga menemukan para informan melakukan *dance challenge* di media sosial TikTok sebagai bentuk ekspresi diri.
3. Para informan yaitu remaja SMA di Tangerang Selatan melakukan *dance challenge* di media sosial TikTok sebagai bentuk ekspresi diri, karena para informan merasa lebih percaya diri dan bebas dalam mengekspresikan dirinya melalui media sosial TikTok dibanding di kehidupan nyata, karena menurut mereka para informan di media sosial TikTok lebih bebas berekspresi, bebas *upload* tentang hal apapun, akan mendapat *like* yang berarti tanda suka dan juga pujian berupa *comment-comment* yang baik dari pengikutnya (*followers*) maupun pengguna TikTok lainnya, selain itu menjadikan pribadi yang lebih kreatif dan mengurangi rasa minder. Sedangkan di kehidupan nyata para informan tsb sering mendapat komentar yang tidak enak di hati dari teman-temannya sendiri.
4. Peneliti menemukan beberapa alasan dari para informan untuk melakukan *dance challenge* di media sosial TikTok. Alasannya antara lain mengikuti *trend* yang sudah ada, membantu mempromosikan lagu dan *dance* yang sedang viral, ingin menjadi terkenal agar mendapat *like*, *comment*, dan

pengikut (*followers*) yang banyak, dan menghilangkan rasa jenuh serta menghabiskan waktu kosong.

5. Peneliti menemukan dampak positif dan negatif dari penggunaan media sosial TikTok menurut para informan. Dampak positifnya yaitu TikTok sebagai wadah berekspresi, menambah teman, bisa berinteraksi dengan orang-orang baru, mengembangkan minat dan bakat, belajar hal baru, melatih kreativitas, menambah pengetahuan, sebagai media hiburan, dan untuk menghasilkan uang karena berjualan di media sosial TikTok tsb. Selain dampak positif, ada pula dampak negatif dari penggunaan media sosial Tiktok menurut para informan, seperti kecanduan sehingga malas beraktifitas seperti malas belajar, membuang-buang waktu, haus pujian, menjadi pribadi yang narsis, memiliki tingkat percaya diri yang tinggi, kurang bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, mendapat banyak informasi yang hoax, banyak konten vulgar, dan bisa melewati batas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti memiliki beberapa saran terkait dengan penelitian yang diharapkan dapat menjadi pembelajaran dan kemajuan untuk penelitian selanjutnya di masa mendatang agar lebih baik dari penelitian sebelumnya. Saran yang peneliti maksud adalah :

5.2.1 Saran Praktis

1. Penelitian ini dapat dijadikan informasi agar pengguna media sosial TikTok lebih bisa mengontrol diri seperti tidak berlebihan dalam menggunakan media sosial TikTok dan tetap mengatur waktu ketika sedang menggunakan media sosial TikTok agar tidak kelewat batas dan menyebabkan malas beraktifitas. Selain itu peneliti menyarankan untuk berhati-hati dalam menggunakan media sosial TikTok karena banyak sekalian konten yang vulgar atau 18+ yang belum pantas untuk dilihat oleh remaja SMA.
2. Penelitian ini dapat menjadi tambahan informasi agar para remaja pengguna media sosial TikTok juga tidak kecanduan *dance challenge* yang akan

menyebabkan seseorang menjadi narsistik, memiliki rasa percaya diri yang tinggi, haus pujian, menjadi pribadi yang sombong dan kurangnya bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.

5.2.2 Saran Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi patokan untuk peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian dengan fenomena dan objek yang serupa. Penelitian ini tentu saja tidak terlepas dari kekurangan, seperti pengambilan informan yang hanya dari satu sekolah saja terkait pengalaman komunikasi remaja SMA dalam mengekspresikan diri melalui *dance challenge* di media sosial TikTok karena adanya sejumlah keterbatasan peneliti. Disarankan untuk mengambil informan pada skala yang lebih besar lagi.

Peneliti yang hendak membuat penelitian yang serupa, disarankan untuk memperoleh referensi yang lebih banyak lagi sehingga akan lebih memudahkan peneliti saat menyusun penelitian yang serupa.